

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan yang telah di ulas oleh peneliti, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku religius anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam segala aspeknya orang tualah yang memiliki peran yang penting karena dari orang tualah pendidikan anak pertama, maka peneliti menemukan hal diantaranya:

#### **1. Peran Wali Murid dalam Meningkatkan Keistiqomahan Anak Beribadah di Masa Pandemi**

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan maka dapat kita ketahui temuan pnelitian pada peran wali murid dalam meningkatkan kistiqomahan anak beribadah di masa pandemi sebagai berikut:

- a. Orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap anaknya selama di rumah. Demikian pula dalam meningkatkan istiqomah untuk tetap beribadah meskipun di masa pandemi, orang tua memiliki tanggung jawab yang penuh selama di rumah, orang tua harus mampu mengarahkan dan membiasakan anak untuk senantiasa beribadah shalat 5 waktu dengan tepat, begitu juga dengan membaca al qur'an agar kedepannya akan terbentuk kebiasaan baik dan disiplin dalam segala bentuk ibadah anak.

- b. Dalam membiasakan istiqomah beribadah terhadap anak, maka anak akan terbentuk pribadi yang istiqomah sejak dini, orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membiasakan hal tersebut, seperti dengan bertutur kata ataupun bisa juga dengan percontohan (suri tauladan) agar sang anak bisa menirunya dengan kerelaan hatinya. Seperti membiasakan anak untuk berdoa sebelum makan, atau berdoa sebelum melaksanakan segala aktifitasnya, shalat 5 waktu dan shalat dhuha sebelum bermain dengan teman sebayanya, dengan kebiasaan tersebut anak inyaallah akan selalu istiqomah dalam melaksanakan segala ibadahnya.
- c. Selain dengan pembiasaan, orang tua juga bisa mendisiplinkan beribadah anak-anak dengan menempatkan anak ke dalam lingkungan yang tepat, seperti halnya dengan berkumpul dengan teman yang mengajak untuk kebaikan atau menempatkan anak ke dalam lingkungan masjid ataupun TPA yang mana disana akan dibiasakan dengan berperilaku baik.
- d. Dalam meningkatkan istiqomah anak untuk selalu beribadah juga bisa diterapkan dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak, ataupun mengajak anak untuk shalat berjamaah bersama, tadarus bersama, membaca doa bersama sebelum melaksanakan aktifitas. Hal ini supaya anak menjalankan shalat bukan karena suruhan tetapi dengan mengajak anak maka akan lebih mudah untuk mengikuti dan menerapkan istiqomah dalam menjalankan shalat 5 waktu dan tadarus al qur'an.

- e. Ketika anak sudah memasuki waktu untuk shalat orang tua harus lebih tegas dalam memperhatikan bagaimana shalatnya. Seperti apabila anak enggan menjalankan shalat, maka orang tua harus menegurnya, agar perbuatan buruk tersebut tidak di ulangi lagi.
- f. Anak memiliki sifat yang berbeda-beda. Maka dari itu orang tua harus mengerti sifat dan karakter setiap masing-masing anak, hal ini dilakukan agar orang tua bisa lebih maksimal dalam mndampingi dan mengarahkan anak supaya menjadi lebih baik.

**2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat wali murid dalam meningkatkan istiqomah anak dalam beribadah di masa pandemi.**

Berdasarkan paparan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan istiqomah anak dalam beribadah antara lain:

- a. Faktor Internal yaitu orang tua lalai dari tanggung jawabnya seperti anak di biarkan untuk bermain *hanphone* tidak dibatasi untuk penggunaan *handphone*
- b. Faktor Eksternal yaitu berasal dari lingkungan sekitar, keluarga dan teman sebaya, tidak adanya dukungan dari orang tua akan menjadikan anak malas dan tidak mengerti akan kewajibannya.

Sedangkan faktor pendukung untuk meningkatkan istiqomah anak beribadah di masa pandemi yaitu:

Orang tua harus menata niat yang baik, bisa menumbuhkan semangat dengan mengajak untuk mengikuti beribadah bersama melakukan shalat berjamaah bersama, tadarus al qur'an bersama dan

mengawasi anak untuk bergaul dengan teman yang malas. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari orang tua lah yang menjadikan anak untuk semangat serta dapat istiqomah dalam menjalankan ibadahnya selama di rumah.

### **3. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi problematika peran wali murid dalam meningkatkan keistiqomahan beribadah di masa pandemi.**

Dalam hal ini solusi yang tepat untuk mengatsi problematika dalam meningkatkan istiqomah anak beribadah sebagai berikut:

- a. Orang tua harus membiasakan untuk melaksanakan ibadahnya shalat 5 waktu ataupun membaca al qur'an sejak dini.
- b. Anak memiliki karakter yang berbeda beda ada cara orang tua untuk mendidiknya pun juga berbeda-beda.
- c. Orang tua memiliki peran yang penting terhadap anaknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada anak-anak kelas 5a di SDI Luqman Al Hakim Trenggalek, penulis berpesan agar selalu mendengarkan nasehat orang tua, mengikuti arahan, bimbingan dan selalu patut terhadap orang tua tidak boleh berkata kasar dan tidak boleh membentak orang tua.
2. Kepada orang tua, lebih memahami karakteristik dari masing-masing anaknya agar mudah diarahkan dan tidak membantah terus menerus. Orang tua juga perlu memberikan variasi metode kepada anak jika susah

untuk menjalankan shalatnya, puasa serta membaca al qur'an. Seperti halnya dengan berpuasa anak diajarkan puasa namun sampai dengan jam 12 siang sudah berbuka dan dilanjut sampai magrib, kemudian membiasakan anak untuk shalat lima waktu sebelum bermain atau setelah bermain, dan menjadwalkan istirahatnya agar tidak terlalu malam untuk tidur agar pagi bisa bangun untuk shalat subuh bersama di rumah.